



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN,  
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**Eksplorasi Bakat Minat dan  
Transformasi Seleksi Nasional  
Mahasiswa Baru PTN**

**12 Oktober 2023**

Transformasi seleksi masuk PTN berupaya untuk **semakin memperbaiki mekanisme seleksi** sebelumnya

### Prinsip-prinsip perubahan

Mendorong **pembelajaran** yang **menyeluruh**

Lebih **berfokus** pada kemampuan **penalaran**

Lebih **inklusif** dan lebih **mengakomodasi keragaman** peserta didik

Lebih **transparan**

Lebih **terintegrasi** dengan mencakup bukan hanya program **sarjana**, tetapi juga **diploma tiga** dan **diploma empat/sarjana terapan**

1

**Seleksi nasional berdasarkan prestasi**

2

**Seleksi nasional berdasarkan tes**

3

**Seleksi secara mandiri oleh PTN**

1 Oleh karena itu, **seleksi nasional berdasarkan prestasi** berfokus pada pemberian penghargaan yang tinggi atas **kesuksesan pembelajaran yang menyeluruh di pendidikan menengah**

1

**Minimal 50%**  
nilai rata-rata rapor  
**seluruh** mata pelajaran

2

**Maksimal 50%**  
komponen **penggali  
minat & bakat**

A

Nilai rapor dari **maks. 2 mata pelajaran pendukung\*\***

dan/atau

B

**Prestasi**

dan/atau

C

**Portofolio** (untuk program studi seni dan olah raga)

PTN menentukan:

1. **komposisi persentase komponen 1 dan 2** dengan total 100%
2. **sub-komponen untuk komponen 2 dan komposisi persentase bobotnya**

Penentuan ini **dapat berbeda** antarprodi dalam PTN yang sama.

\*Sumber: Permendikbudristek No. 48 Tahun 2022

\*\*Keppmendikbudristek No. 345/M/2022



2

Oleh karena itu, **seleksi nasional berdasarkan tes** kini berfokus pada pengukuran **kemampuan penalaran dan pemecahan masalah**



Tidak ada lagi  
tes **mata pelajaran**



Yang ada hanya **tes skolastik** yang mengukur\*:

1. potensi kognitif
2. penalaran matematika
3. literasi dalam bahasa Indonesia
4. literasi dalam bahasa Inggris

\*Sumber: Permendikbudristek No. 48 Tahun 2022

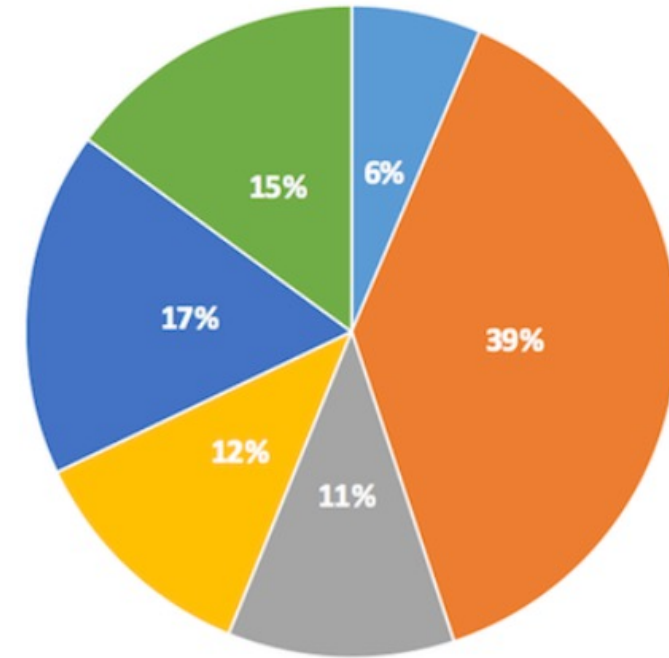
# **MISKONSEPSI**

**Tidak adanya TKA menyebabkan banyak siswa salah jurusan kuliah**

## Sering Terjadi, 5 Penyebab Mahasiswa Merasa Salah Jurusan

1. Kurang riset
2. Ikut-ikutan teman
3. Fase penyesuaian
4. Tuntutan keluarga
5. Perubahan passion

Penyebab Salah Jurusan



- Dulu sih belum tau minatnya di mana
- Ga nyangka kalo jurusan yang gue ambil ternyata kuliahnya seperti ini
- Jurusan ini permintaan / paksaan orang tua gue
- Sebenemnya udah tau minatnya dimana, tapi kayaknya prospek kerjanya kurang meyakinkan
- Takut ga kuliah, jadi milih jurusan yang persaingannya rendah
- Other

# Bagaimanakah Langkah Memilih Jurusan?

- ✓ Ketahui kegemaran
- ✓ Menggali potensi diri
- ✓ Kenali bakat serta minat
- ✓ Pelajari jurusan yang hendak dipilih
- ✓ Tentukan ingin menjadi apa, karir seperti apa
- ✓ Konsultasi kepada yang lebih berpengalaman
- ✓ Ikut forum sharing dengan komunitas



# Apakah Bakat Itu?

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata bakat diartikan sebagai kepandaian, sifat pembawaan yang dibawa sejak lahir.

Menurut Pakar, bakat (*aptitude*) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus, misalnya kemampuan berbahasa, bermain musik, melukis, dan lain-lain



Sederhananya begini, kamu yang berbakat musik misalnya, dengan latihan yang sama dengan orang lain yang tidak berbakat musik, kamu akan lebih cepat menguasai keterampilan tersebut.

Tapi, perlu diingat kawan, bakat tidak akan terasah dengan baik apabila kamu tidak berusaha mengembangkannya.

Nah, jadi apa bakat terpendammu kawan?





# Apakah Minat Itu?



Menurut KBBI, minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan.



Menurut Pakar, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Oleh sebab itu, ada juga yang mengartikan minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek. Misalnya minat siswa terhadap kegiatan drumband.

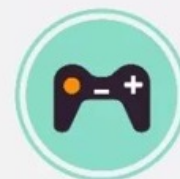
Kamu dikatakan berminat terhadap sesuatu bila memiliki unsur berikut:



Perasaan senang terhadap sesuatu objek.



Kemauan tertuju pada objek yang dikehendaki.



Perhatian terhadap suatu objek.



# Bagaimana Cara Mengetahui Bakat dan Minat?

## Temukan Hal yang Kamu Sukai dan Kuasai dengan Mudah

Kamu dapat mengetahuinya dengan melakukan observasi tiap harinya. Contoh, di waktu luang kamu sangat menyukai menggambar, kamu juga dapat menggambar dengan mudah dan hasilnya bagus. Maka, kamu mungkin memiliki bakat dan minat sebagai seorang pelukis.



## Berdiskusi dengan orang-orang terdekat

Diskusi dengan orang tua dan keluarga dapat membantu menggali bakat terpendam kita sejak kecil, karena mereka yang paling mengenal kebiasaan kita sehari-hari.

Kamu dapat bertanya kepada teman terdekat, apa bakat menonjol dari dirimu. Teman terdekatmu pasti tahu kamu tertarik pada hal apa.



## Berhenti membandingkan diri sendiri dengan orang lain

Setiap orang memiliki capaian dan perkembangan yang berbeda-beda. Kamu tidak perlu membandingkan diri sendiri dengan orang lain. Fokuslah mengembangkan diri sendiri. Jadikan keberhasilan orang lain sebagai motivasi untuk mencapai keberhasilan yang sama.



## Melakukan asesmen bakat minat

Kamu juga dapat melakukan tes minat dan bakat melalui berbagai platform website dan aplikasi terpercaya lainnya. Hasil tes tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk mengukur dan melihat potensi dan ketertarikanmu terhadap suatu bidang.



SKOR  
**33****KEMAMPUAN SPASIAL  
KURANG**

Siswa mampu memahami informasi berbentuk gambar yang bersifat sederhana. Proses pemecahan masalah terkait informasi berbentuk gambar masih sebatas mengenali persamaan, perbedaan, dan pola dari dua gambar bidang/ruang. Secara umum, performa siswa belum memadai ketika melakukan pekerjaan yang melibatkan gambar, misalnya mengamati peta, menelaah bangun ruang dari berbagai perspektif, menentukan titik koordinat, atau membuat sketsa gambar 3 dimensi.

SKOR  
**41****KEMAMPUAN VERBAL  
SEDANG**

Siswa mampu memahami konsep-konsep berbentuk verbal atau teks pada situasi umum, konkret, dan sederhana. Meskipun memiliki perbendaharaan kata yang cukup banyak, pemahaman siswa pada suatu wacana masih terbatas pada situasi umum. Performa siswa sudah cukup memadai dalam menghadapi aktivitas yang berhubungan dengan informasi atau gagasan yang diekspresikan secara verbal, misalnya memahami konsep suatu gagasan, menjabarkan konsep ke dalam sesuatu yang bersifat operasional, mengategorikan kata berdasarkan persamaan dan perbedaannya.

SKOR  
**45****KEMAMPUAN PENALARAN  
SEDANG**

Siswa mampu menemukan prinsip yang melandasi hubungan antar konsep/informasi yang bersifat sederhana dan mampu menerapkannya untuk mengatasi masalah yang lain. Performa siswa cukup memadai dalam berpikir logis, mengambil keputusan yang tepat, dan membuat pertimbangan menggunakan informasi yang lebih komprehensif.

SKOR  
**39****KEMAMPUAN KLERIKAL  
KURANG**

Siswa masih mengalami kendala ketika menyelesaikan tugas-tugas sederhana dan berulang yang membutuhkan kecepatan, ketelitian, konsistensi, dan daya ingat. Siswa belum mampu melakukan koordinasi antara perhatian dan tindakan sehingga kuantitas dan kualitas hasil tugas kurang optimal. Performa siswa kurang terampil ketika melakukan tugas sederhana berulang seperti menyortir barang, mengetik, dan mengumpulkan sesuatu yang berulang-ulang dengan cepat.

SKOR  
**53****KEMAMPUAN MEKANIKA  
SEDANG**

Siswa mampu memahami fungsi dan cara kerja peralatan sederhana yang menggunakan prinsip-prinsip mekanika dasar. Siswa dapat mengatasi suatu masalah mekanika secara efektif berdasarkan koordinasi antara perhatian yang digunakan. Namun, siswa masih sebatas memahami peralatan sesuai dengan fungsi utamanya dan mengalami kesulitan ketika diberikan peralatan berstruktur kompleks yang dimanfaatkan untuk fungsi yang baru. Performa siswa cukup terampil ketika dihadapkan pada tugas-tugas yang berkaitan dengan peralatan seperti mesin atau perkakas, melakukan perakitan, bongkar pasang peralatan, atau memasang komponen suatu barang.

SKOR  
**50****KEMAMPUAN KUANTITATIF  
SEDANG**

Siswa mampu menyelesaikan suatu masalah yang melibatkan informasi dalam bentuk numerik atau kuantitatif, namun masih mengalami kesulitan pada permasalahan yang lebih kompleks dengan penyajian yang lebih kontekstual dan abstrak. Siswa memahami pola hubungan antar bilangan atau simbol serta mengenali prinsip matematika dasar yang sesuai dalam penyelesaian masalah. Performa siswa cukup memadai ketika dihadapkan pada aktivitas seperti menggunakan operasi bilangan, mengestimasi, memprediksi, dan menentukan hubungan dari informasi-informasi berupa angka dan simbol matematika.

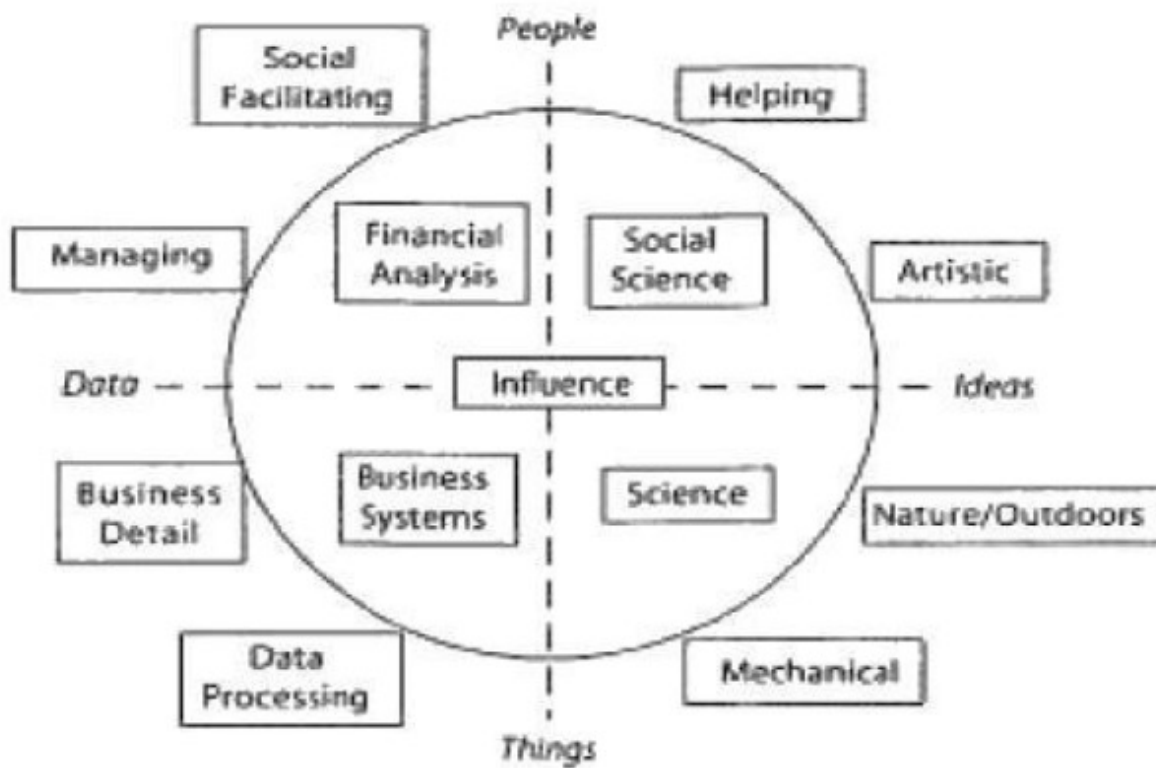
SKOR  
**44****KEMAMPUAN BAHASA  
SEDANG**

Siswa mampu menangkap gagasan dari suatu kalimat atau bacaan serta mengomunikasikan gagasannya menggunakan bahasa baku. Siswa menguasai kosa kata sesuai dengan makna di dalam kamus dan memahami aturan gramatika kebahasaan, namun belum mampu menggunakan variasi kata-kata dalam berbagai macam perspektif dan konteks. Performa siswa cukup memadai dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan teks, seperti membuat dan menelaah hasil laporan, mengedit suatu berita, serta membuat karangan tertulis.

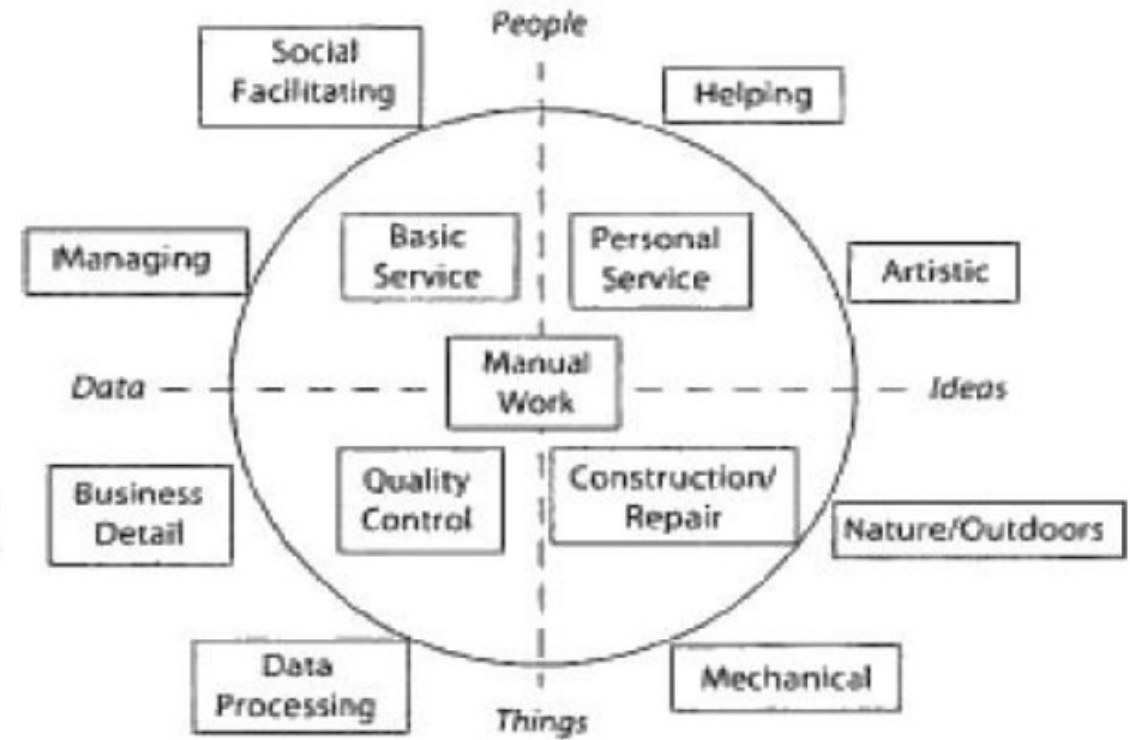
## Apa sajakah yang dilaporkan dari tes bakat?

- skor
- kategori capaian
- deskripsi kemampuan

# Apa sajakah yang dilaporkan dari tes minat?



Minat Metodis



Minat Praktis

Model Spherical



## Bagaimana jika aku berbakat di suatu bidang, tetapi tidak berminat pada bidang tersebut?



Paim adalah seorang pesepakbola asal Portugal yang memiliki bakat luar biasa cemerlang di dunia sepak bola. Bahkan, pesepakbola tersohor pernah mengakui bahwa Fabio Paim pasti dapat menjadi pesepakbola yang lebih hebat dari dirinya. Karena bakatnya inilah, Paim berhasil meraih uang hingga €150.000/bulan di usianya yang masih 16 tahun. Sayangnya, Paim tidak bijak menyikapi pencapaiannya ini. Ia mulai menyepelkan latihan dan memilih untuk menggunakan uangnya untuk bersenang-senang saja. Akhirnya, karir Paim di dunia sepak bola pun mulai meredup.



*I thought that only with talent I would succeed, but no."*

**Fabio Paim**

# Bagaimana ya kalau aku berminat di suatu bidang, tapi tidak punya bakat di sana?



László Polgár, seorang dosen Psikologi dari Hungaria, meyakini bahwa bakat bukanlah satu-satunya hal yang menentukan keberhasilan seseorang di suatu bidang. Sebaliknya, keberhasilan ditentukan oleh minat dan kesungguhan seseorang dalam menekuni suatu bidang.

*"A genius is not born, but is educated and trained. When a child is born healthy, it is a potential genius."*

**László Polgár**





# Bagaimana jika aku memiliki bakat dan minat sekaligus dalam suatu bidang?

Bakat yang didukung dengan minat merupakan kombinasi terbaik untuk mengantarkan seseorang meraih keberhasilan dalam suatu bidang.



# Siapa sih yang tidak kenal Mozart?

Mozart adalah seorang komponis musik klasik paling terkenal sepanjang sejarah. Ia lahir dari keluarga pemusik dan mewarisi bakat musik dari ayahnya, Leopold. Meski mengetahui bahwa ia memiliki bakat di bidang musik, tetapi Mozart tidak hanya bergantung pada bakatnya saja. Ia juga mencurahkan kesungguhan, kerja keras dan dedikasi yang luar biasa pada industri musik. Mozart dikenal sebagai komposer musik klasik terhebat sepanjang masa dan telah melahirkan lebih dari 600 karya musik sepanjang hidupnya.







**Terima Kasih**